BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan analisis data, bahwa jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁸ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks penelitian.⁵⁹

Penelitian ini difokuskan pada Pola Pembinaan Tahfidz al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan siswa di Sekolah MAN 3 Banjar. Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menggali dan memahami tentang Pola Pembinaan yang digunakan dalam Tahfizh al-Qur'an.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang diteliti oleh penulis adalah MAN 3 Banjar, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵⁸ Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 35.

⁵⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 5.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2025 yang untuk mengumpulkan data terkait Pola Pembinaan dan Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz al- Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi sumber informasi utama adalah 1 Ustadzah, 9 siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-qur'an. Subjek penelitian sendiri merujuk pada individu-individu yang berperan sebagai pemberi data dan keterangan mengenai keadaan serta situasi yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini diarahkan pada aspek yang menjadi inti permasalahan yang dikaji. Penelitian ini secara khusus menelaah Pola Pembinaan dan Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz al- Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di MAN 3 kabupaten banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah informasi yang diambil dari narasumber langsung yang berkaitan dengan penelitian melalui wawancara. Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka yang diperoleh meliputi:

- 1) Data tentang pola pembinaan tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar yakni pola halaqoh dengan cara bimbingan, reward dan punishment serta pembiasaan. Melalui metode tahsin tilawah, metode talaqqi dan metode sima'i
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pola pembinaan tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa di MAN 3 kabupaten banjar yakni faktor ustadzah, siswa, lingkungan, fasilitas, waktu.

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 3 Kabupaten Banjar.
- 2) Visi, misi dan tujuan sekolah MAN 3 Kabupaten Banjar.
- 3) Kondisi sekolah, kepala sekolah, dewan Pendidikan, staf tata usaha, dan peserta didik sekolah MAN 3 Kabupaten Banjar.
- 4) Sarana dan prasarana sekolah MAN 3 Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil dari beberapa sumber yang diperoleh dari:

a. Sumber Data Primer

Data primer ini didapatkan secara langsung berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian survey yang dihasilkan dari proses wawancara dengan ustadzah dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz al quran.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini menggunakan dan mengambil dari beberapa sumber yang diperoleh seperti, kepala sekolah, staf tata usaha MAN 3 Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara atau *dept Interview*, Observasi dan Dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pola pembinaan, yang meliputi pola halaqah, pola bimbingan, pola reward and punishment, serta pola pembiasaan. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk menggali informasi tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tahfidz al-Qur'an, yaitu faktor ustadzah, siswa, lingkungan, fasilitas, dan waktu.

Wawancara dilakukan dengan ustadzah ekstrakurikuler tahfidz di ruang kegiatan tahfidz, serta dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tahfidz di lokasi yang sama. Proses wawancara dibantu dengan pedoman wawancara yang telah dicetak sebelumnya, serta didokumentasikan melalui rekaman menggunakan telepon genggam merek Oppo A92.

2. Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses berlangsungnya aktivitas ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an yang dilaksanakan dalam ruang kegiatan tahfidz, mencakup interaksi pembelajaran antara ustadzah dan siswa MAN 3 Kabupaten Banjar.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tahfidz al-Qur'an yang berlangsung di dalam ruang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh ustadzah dengan siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar.

Proses observasi ini didukung oleh pedoman observasi dan catatan tambahan yang telah disiapkan sebelumnya dalam bentuk cetak. Dokumentasi kegiatan juga dilakukan menggunakan perangkat telepon genggam merek Oppo A92.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sejarah MAN 3 Kabupaten Banjar, latar belakang, visi, misi, tujuan, data

guru, data tenaga administrasi, dan data siswa serta sarana prasarana di MAN 3 Kabupaten Banjar

Untuk lebih jelasnya melalui data, sumber data, dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi: 1) Data tentang pola pembinaan tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar a. Pola Halaqah Adapun pola halaqah dalam pembinaan tahfidz al-Qur'an dengan cara: a. Bimbingan b. Reward dan Punishment c. Pembiasaan	Ustadzah Tahfidz dan siswa	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pola pembinaan tahfidz al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan siswa di MAN 3 Kabupaten Banjar. a. Ustadzah b. Siswa c. Lingkungan d. Fasilitas e. Waktu	Ustadzah Tahfidz dan siswa	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	3) Data penunjang meliputi: a. Sejarah singkat. b. Visi, misi dan tujuan c. Kondisi sekolah, kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan peserta didik. d. Sarana dan prasarana	Responden dan infoman tambahan	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dan penafsiran data untuk menghasilkan informasi yang memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁶⁰ Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data menjadi bentuk yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengolahan Data, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang setelahnya diolah dan dianalisis oleh penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, beberapa teknik tersebut, yaitu editing, klasifikasi, interpretasi data.
2. Reduksi data, proses ini mencakup pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan untuk mengelompokkan data penting yang relevan dengan fokus penelitian.
3. Penyajian data (*Data Display*), dilakukan dalam bentuk deskripsi sistematis sehingga mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*), kesimpulan ditarik melalui interpretasi data yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan bertujuan menemukan makna dari data yang disajikan.

⁶⁰ Imam Suprayogo Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Cet. I (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

G. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memastikan validitas hasil penelitian. Uji teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) data untuk menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Macam-macam triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar penulis, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Teknik, memverifikasi data dengan menggunakan teknik berbeda.
Triangulasi teknik pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi agar data yang diperoleh sesuai.
2. Triangulasi Sumber, membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.
3. Triangulasi Teori, memanfaatkan berbagai teori dalam mendesain penelitian dan menginterpretasi data.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyusun proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar desain penelitian
 - b. Membuat instrumen penelitian
 - c. Mengajukan surat izin penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan riset penelitian di lokasi
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data untuk dianalisis
4. Tahap Penyusunan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan persetujuan sebelum diajukan untuk munaqasyah skripsi.